

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, yang akan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata tentang perilaku penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada keluarga stunting pada anak di kecamatan Sekincau tepatnya di pekon Waspada. Kresno (2016) dalam buku kualitatif mengatakan Studi kasus adalah suatu pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pekon Waspada Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2024.

C. Subjek penelitian

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian sering juga disebut informan, Lapau (2012) Mengatakan dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan dilakukan dengan prosedur *probability sampling* untuk mendapatkan informan yang *representatif*, namun informan dipilih menurut prinsip tertentu yaitu kesesuaian, kecukupan, populasi penelitian. Dengan demikian penelitian kualitatif, sampel penelitian adalah populasi penelitian itu sendiri yang cara mendefinisikannya tergantung pada situasi masalah yang terlihat pada judul penelitian. Demikian pula atas dasar situasi masalah atau fenomena, peneliti dapat menentukan siapa informan, apabila peneliti belum mempunyai gambaran siapa yang akan dipilih sebagai Informan maka pertama kali ditentukan Informan kunci.

Sumber informasi dari penelitian ini diperoleh dari beberapa orang informan. Informan akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok informan yaitu informan sumber yaitu keluarga balita *stunting*, informan orang ketiga atau triangulasi sumber yaitu keluarga terdekat atau teman dekat dan informan kunci yaitu informan penentuan kebenaran semua informasi yang di peroleh. Pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan dimaksudkan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari keluarga yang beresiko Stunting yang ada di pekon Waspada yang akan di wawancara mendalam dengan pendekatan dan petugas kesehatan serta tokoh masyarakat tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Informan	Jumlah	Cara Pengumpulan Data	Informasi yang ingin diperoleh
Informan Sumber Utama				
1	Rumah tangga stunting	8 orang	Wawancara Mendalam,	1. Pemahaman Mengenai makanan yang bergizi 2. Penerapan STBM dalam Rumah Tangga 3. Dukungan tokoh masyarakat 4. Peran petugas kesehatan
Informan Triangulasi Sumber				
2	Keluarga terdekat informan rumah tangga dengan kasus stunting	1 orang	Wawancara Mendalam,	1. Pemahaman Mengenai makanan yang bergizi 2. Penerapan STBM dalam Rumah Tangga 3. Dukungan tokoh masyarakat 4. Peran petugas kesehatan
Informan Kunci				
3	Tokoh Masyarakat dan Petugas Kesehatan	1 orang	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	Pemahaman mengenai penerapan STBM dalam rumah tangga Keluarga stunting

D. Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan dan analisis data serta tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang Digunakan

Data yang digunakan diperoleh berdasarkan pemahaman data yang telah disajikan dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dengan menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar survei diolah dengan cara manual dengan bantuan komputer dan disajikan dalam bentuk distribusi di lengkapi dengan tabel dan narasi.

2. Pembuatan Traskrip

Hasil wawancara mendalam dibuat dalam bentuk transkrip dengan menambahkan catatan lapangan yang ada. Pengkodean dilakukan dalam transkrip dengan memberikan nomor secara berurutan. Topik dibedakan berdasarkan variabel, jika ada topik yang keluar dari variabel dan topik tersebut masih dianggap perlu dan berkaitan dengan masalah penelitian, maka peneliti melakukan kode pada masing-masing topik yang dianggap sama atau menyerupai.

3. Peringkasan Data

Transkrip yang telah dibuat diberi kode kemudian dipahami mengenai masalah yang ada. Data yang ada diringkas kemudian dibuat catatan dikolom yang tersedia termasuk tema-tema dan kata kunci.

4. Analisa Data

Informasi yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan cara pengolahan data kualitatif secara manual kemudian di klasifikasikan sesuai dengan pertanyaan dan dibuat dalam bentuk matrik.